

# RENJA PERUBAHAN

# 2025

## RSUD ANUTAPURA PALU



rsu\_anutapurapu@yahoo.com

<https://rsapkotapalu.com>



## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan Karunia dan RahmatNya sehingga Pihak Manajemen dapat menyusun " **PERUBAHAN RENCANA KERJA (RENJA) RUMAH SAKIT UMUM DAERAH ANUTAPURA PALU TAHUN 2025**"

Perubahan Renja ini merupakan salah satu penjabaran dari Rencana Strategi lima (5) Tahun berisi program dan kegiatan, tujuan, sasaran dan cara mencapai tujuan dan sasaran serta indikator kinerja output, dan outcome.

Dengan tersusunnya Perubahan Rencana Kerja RSUD Anutapura Palu Tahun 2025 ini, maka segala kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun anggaran 2025 difokuskan pada Renja tersebut.

Kami menyadari Perubahan Renja Tahun 2025 ini, masih banyak kekurangan dan kelemahannya. Oleh karena itu, kami mengharapkan masukan dan saran dari semua pihak guna penyempurnaan. Mudah-mudahan Perubahan Renja 2025 ini dapat dipergunakan atau dimanfaatkan sebagai salah satu dasar pengambilan kebijakan dalam meningkatkan kinerja RSUD Anutapura, terima kasih.

Palu, 15 Juli 2025



**DIREKTUR**  
**dr. MARIA ROSA DA LIMA RUPA**  
**NIP. 19681027 199903 2 003**

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI.....	2
BAB I.....	3
PENDAHULUAN.....	3
1.1. Latar Belakang.....	3
1.2. Landasan Hukum.....	3
1.3. Maksud dan Tujuan .....	5
1.4. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II.....	11
HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU SAMPAI DENGAN TRIWULAN I.....	12
2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja Tahun 2023 dan Capaian Renstra RSUD Anutapura Tahun 2022 – 2026.....	12
2.2 Analisis Kinerja pelayanan RSUD Anutapura .....	18
2.3 Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi RSUD Anutapura Palu .....	37
2.4 Review terhadap Rancangan RKPD .....	38
2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat .....	44
BAB III.....	45
RENCANA KERJA DAN PENDANAAN RSUD ANUTAPURA PALU .....	
BAB IV .....	49
PENUTUP	
4.1 Catatan Penting Dalam Penyusunan Renja 2025.....	47
4.2 Kaidah-kaidah Pelaksanaan.....	47
4.3 Rencana Tindak Lanjut .....	48

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Rencana Kerja merupakan dokumen perencanaan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) untuk periode 1 (satu) tahun. Berdasarkan Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 pasal 7 diwajibkan kepada setiap Perangkat Daerah untuk menyusun dan memiliki Rencana Kerja (Renja) yang disusun dengan berpedoman kepada Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah dengan mengacu kepada RKPD. Sedangkan RKPD dijadikan dasar penyusunan rancangan anggaran pendapatan dan belanja daerah (RAPBD).

Tahapan ataupun proses penyusunan Renja SKPD yaitu pertama melakukan persiapan penyusunan Renja SKPD dengan persiapan pembentukan Tim penyusun Renja SKPD, orientasi mengenai Renja SKPD, penyusunan agenda kerja dan pengumpulan data dan informasi, yang kedua melakukan penyusunan rancangan Renja dengan tahap perumusan rancangan Renja SKPD dan tahap penyajian rancangan Renja SKPD, yang ketiga pelaksanaan forum SKPD dengan tujuan untuk menyelaraskan Program dan Kegiatan SKPD, mempertajam indikator dan target Program Kegiatan SKPD, menyesuaikan pendanaan program dan kegiatan prioritas berdasarkan pagu indikatif masing-masing SKPD keempat penetapan Renja SKPD dilakukan dengan pengesahan oleh Kepala Daerah selanjutnya Kepala SKPD menetapkan Renja

SKPD untuk menjadi pedoman dilingkungan SKPD dalam Menyusun program dan kegiatan prioritas SKPD pada tahun anggaran berkenaan.

Selain itu, Rencana kerja Perangkat Daerah juga memuat Tujuan, Strategi, Kebijakan, Program dan Kegiatan pembangunan sesuai dengan tugas dan fungsi OPD yang berpedoman pada Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), dan bersifat indikatif. Keterkaitan Rencana Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Anutapura (RSUD) Kota Palu dengan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) adalah Rencana Kerja RSUD Anutapura Kota Palu harus mendukung dalam mewujudkan visi pembangunan Kota Palu Tahun 2025 yang tercantum dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD).

Dari keterkaitan perencanaan di atas, dapat disimpulkan bahwa Rencana Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Anutapura Tahun 2025 akan menjadi pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (RKA SKPD) Rumah Sakit Umum Daerah Anutapura Tahun 2025. Sedangkan Rencana Kerja Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah akan menjadi acuan dalam menentukan Kebijakan Umum Anggaran dan Prioritas Plafon Anggaran Sementara (KUA PPAS), dan penyusunan Dokumen Pelaksanaan Anggaran SKPD.

Penyusunan Perubahan Rencana Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Anutapura Kota Palu ini merupakan salah satu instrumen untuk evaluasi pelaksanaan program/kegiatan Instansi untuk mengetahui sejauh mana capaian kinerja yang tercantum dalam Rencana Kerja Tahunan sebagai wujud dari kinerja Perangkat Daerah. Renja OPD ini berkontribusi pada pencapaian tujuan dan program OPD secara keseluruhan dan tujuan strategis jangka menengah yang tertuang dalam Renstra PD serta sebagai proses penyusunan RAPBD.

- Indonesia Tahun 2008 Nomor 61, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4846);
8. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5038);
  9. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS);
  10. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
  11. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan;
  12. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah;
  13. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 Tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 12);
  14. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan ( Lembaran Negara Tahun 2023 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6887 );
  15. Undang-Undang Nomor 59 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2025-2045 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor

- 194, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6987);
16. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1996 Tentang tenaga Kesehatan;
  17. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
  18. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
  22. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114);
  23. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 Tentang Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6178);
  24. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2012 Tentang Sistem Kesehatan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 193);
  25. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2016 Tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2013 Tentang Jaminan Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 62);
  26. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);

27. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tatacara Perencanaan, Pengendalian, Dan Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang RPJPD dan RPJMD, Serta Tata Cara Perubahan Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD);
28. Peraturan Dalam Negeri Nomor 100 Tahun 2018 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1540);
29. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 46 Tahun 2014 Tentang Sistem Informasi Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5542);
30. Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2025-2029;
31. Peraturan Daerah Kota Palu Nomor 17 Tahun 2011 Tentang Rencana Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Palu Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kota Palu Tahun 2011 Nomor 17, Tambahan Lembaran Daerah Kota Palu Nomor 14);
32. Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah Nomor 9 Tahun 2024 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Tahun 2021-2041 (Lembaran Daerah Kota Palu Tahun 2021 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Kota Palu Nomor 2);
33. Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah Nomor 9 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2025-2045 (Lembaran Daerah Tahun 2024 Nomor 175);

34. Peraturan Daerah Kota Palu Nomor 2 Tahun 2021 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Tahun 2021-2041 (Lembaran Daerah Kota Palu Tahun 2021 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Kota Palu Tahun 2021 Nomor 2);
35. Peraturan Daerah Kota Palu Nomor 4 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Palu Tahun 2021-2026 (Lembaran Daerah Kota Palu Tahun 2021 Nomor 4);
36. Peraturan Daerah Kota Palu Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kota Palu Tahun 2017 Nomor 23, Tambahan Lembaran Daerah Kota Palu Nomor 23);
37. Peraturan Daerah Kota Palu Nomor 17 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Tahun 2005 – 2025 ( Lembaran Daerah Kota Palu Tahun 2011 Nomor 17, Tambahan Lembaran Daerah Kota Palu Nomor 17 );
38. Peraturan Wali Kota Palu Nomor 15 Tahun 2016 Tentang Susunan Kedudukan Kedudukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah (Berita Daerah Kota Palu Tahun 2016 Nomor 15);
39. Peraturan Wali Kota Palu Nomor 3 Tahun 2024 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Unit Organisasi Bersifat Khusus Rumah Sakit Umum Daerah Anutapura Palu;
40. Peraturan Wali Kota Palu Nomor 14 Tahun 2024 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2025 (Berita Daerah Kota Palu Tahun 2024 Nomor 14);
41. Peraturan Wali Kota Palu Nomor 10 Tahun 2025 tentang Perubahan Atas Peraturan Wali Kota Nomor 14 Tahun 2024 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2025;
42. Peraturan Direktur RSUD Anutapura Palu Nomor 445/11.1X/SK/HK/RSUD.AP/2021 Tentang Penetapan

Indikator Kinerja Utama Rumah Sakit Umum Daerah Anutapura Palu Tahun 2022-2026;

43. Peraturan Direktur RSUD Anutapura Palu Nomor 445/12.5/SK/HK/RSUD.AP/2022 Tentang Tim Penyusun Renja Perangkat Rumah Sakit Umum Daerah Anutapura Palu Tahun 2024.

### **1.3. Maksud dan Tujuan**

#### **a. Maksud**

Maksud Penyusunan Perubahan Rencana Kerja tahun 2025 adalah dokumen penyesuaian perencanaan untuk periode anggaran perubahan pada tahun berjalan yang di susun dengan maksud untuk memberikan arah dan acuan dalam penentuan program dan kegiatan Rumah Sakit Anutapura Palu.

#### **b. Tujuan**

Adapun tujuan penyusunan Perubahan Rencana Kerja RSUD Anutapura Palu Tahun 2025 adalah :

1. Sebagai dasar dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perubahan (RKA-P) sebelum di tetapkan menjadi dokumen Pelaksanaan Anggaran Perubahan (DPA-P) Rumah Sakit Umum Anutapura Tahun 2025;
2. Sebagai pedoman dalam penyusunan perencanaan program, kegiatan dan sub kegiatan Tahun 2025;
3. Untuk memberikan arahan dan pedoman dalam pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan RSUD Anutapura dalam mencapai sasaran dan tujuan yang ditetapkan;
4. Sebagai acuan dalam melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan RSUD Anutapura.

#### **1.4. Sistematika Penulisan**

Renja RSUD Anutapura Palu Tahun 2025 ini disusun menurut Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 dengan sistematika sebagai berikut:

##### **BAB I Pendahuluan**

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Landasan Hukum
- 1.3 Maksud dan Tujuan
- 1.4 Sistematika Penulisan

##### **BAB II Hasil Evaluasi Renja Perangkat Daerah Samapai Dengan Triwulan I Tahun 2025**

- 2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Tahun Lalu dan Capaian Renstra Perangkat Daerah
- 2.2 Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah
- 3.3 Isu – Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah
- 2.4 Review Terhadap Rancangan Awal RKPD

##### **BAB III Rencana Kerja Dan Pendanaan Perangkat Daerah**

##### **BAB V Penutup**

Tabel 2.1

Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Perubahan Renja RSUD Anutapura Palu dan Pencapaian Renstra  
RSUD Anutapura Palu sampai dengan Triwulan I Tahun 2025

Kode	2	3	4	5	Target dan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2025			Realisasi Capaian Target Renstra Peringkat Daerah s/d Triwulan I tahun 2025	
					Target Renja RSUD Anutapura Palu Tahun 2025	Realisasi Renja RSUD Anutapura Palu Triwulan I Tahun 2025	Tingkat Realisasi (%)	Realisasi Capaian Kinerja s/d Triwulan I tahun 2025	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1 02 01	Program : Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Capaian Evaluasi Kinerja BLUD sesuai peraturan Dirjen Perbendaharaan Kementerian Keuangan RI No. PER/36/PB/2016	A	81,62%	6 80%	7 -	8=(7/6)	9=(5+7)	10=(9/4)
1 02 01	Kegiatan : Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Realisasi Keuangan	95%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
1 02 01	Sub Kegiatan : Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang menerima gaji dan tunjangan ASN	518 Orang		518 Orang	518 Orang	518 Orang	518 Orang	518 Orang
1 02 01	Kegiatan : Peningkatan Pelayanan BLUD	Persentase Capaian SPM Gawat Darurat Persentase Capaian SPM Rawat Jalan	75,00%	87,50%	87,50%	87,50%	100%	175%	175%
			66,67%	66,67%	83,33%	66,67%	80,01%	133%	133%





1	02	02	2.01	14	Daerah Kabupaten/ Kota	handial sesuai standar RS Kelas B dan standar akreditasi	124 Unit	124 Unit	124 Unit	124 Unit	Jumlah alat kesehatan / alat penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan yang disediakan
1	02	02	2.02		<b>Sub Kegiatan :</b> Pengadaan Alat Kesehatan / Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan <b>Kegiatan :</b> Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah BAB akreditasi yang dilaksanakan	I6 BAB	I6 BAB	I6 BAB	I6 BAB	Jumlah BAB akreditasi yang dilaksanakan
1	02	02	2.02	32	<b>Sub Kegiatan :</b> Operasional Pelayanan Rumah Sakit	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Rumah Sakit	3 Paket	3 Paket	3 Paket	3 Paket	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Rumah Sakit
1	02	03			<b>Program :</b> <b>Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan</b>	<b>Persentase Ketersediaan tenaga RS tersertifikasi sesuai standar</b>	49,5%	17,8%	47,5%	47,5%	<b>Persentase Ketersediaan tenaga RS tersertifikasi sesuai standar</b>
1	02	03	2.02		<b>Kegiatan :</b> Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/ Kota	Persentase tenaga RS yang mendapat Pelatihan 20 Jam/Tahun	47,6%	17,8%	47,5%	47,5%	Persentase tenaga RS yang mendapat Pelatihan 20 Jam/Tahun
1	02	03	2.02	02	<b>Sub Kegiatan :</b> Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan yang Memenuhi Standar di	6 Orang	5 Orang	5 Orang	5 Orang	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan yang Memenuhi Standar di

Kesehatansesuai  
Standar

Fasilitas  
Pelayanan  
Kesehatan  
(Fasyankes)

Dari tabel 2.1 diatas capaian realisasi terhadap Indikator Program dan Kegiatan s.d Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Persentase capaian Evaluasi Kinerja BLUD sesuai Peraturan Dirjen Perbendaharaan Kementerian Keuangan RI No. PER/36/PB/2016 indikator belum ada realisasi karena penilaian indikator ini di lakukan setelah persemester.
2. Indikator Persentase capaian SPM ini tidak tercapai karena terdapat 2 SPM yang rendah capaiannya yaitu : Persentase Capaian SPM Waktu Tanggap pelayanan Dokter, dan Persentase Capaian SPM Jam Visite Dokter Speseialis.
3. Indikator persentase tenaga RS yang mendapat pelatihan 20 jam/tahun dari target 47,5% sampai dengan triwulan 1 belum ada realisasi nanti dibulan April baru ada realisasi. Hal ini disebabkan karena pelaksanaan diklat mengikuti jadwal dari pelaksana dari luar rumah sakit.

## 2.2 Analisis Kinerja pelayanan RSUD Anutapura

Capaian kinerja RSUD Anutapura dilakukan dengan cara mengukur realisasi indikator kinerja yang di perjanjikan antara Direktur RSUD Anutapura dengan Walikota Palu.

Indikator dari sasaran strategis terdiri atas dua indikator yang menjadi kinerja utama Direktur, Realisasi indikator kinerja utama tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2  
Pencapaian Kinerja Pelayanan RSUD Anutapura Palu

No	Indikator	SPM/ Standar Nasional	IKK / IKU	Target Renstra Perangkat Daerah				Realisasi Pencapaian			Proyeksi		Catatan Analisis
				Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026		
1	2	3	4	5	6	7	8		10	11	12	13	
1	Capaian kinerja BLUD	%	√	80%	81%	82%	83%	83,57%	81,42%	83,70%	83,95%	-	
2	Indeks Kepuasan Masyarakat	100%	√	78%	80%	82%	83%	79,42%	83,62%	84%	84,5%		

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian indikator kinerja utama adalah sebagai tersebut :

No	Indikator Kinerja Utama	Permasalahan/Kendala	Alternatif Solusi
1	Capaian Kinerja BLUD	<p>Pelatihan 20 jam perpegawai :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terbatasnya anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi pegawai</li> <li>2. Anggaran BLUD belum mampu untuk memenuhi kebutuhan pelatihan pegawai RS</li> </ol> <p>Kecukupan sarana medis :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemenuhan terhadap sarana medis membutuhkan anggaran yang cukup besar</li> <li>2. Anggaran BLUD tidak memadai untuk membiayai pemenuhan alat – alat kesehatan yang anggarannya cukup besar</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan kegiatan pelatihan bagi karyawan melalui In House Training</li> <li>2. Mengusulkan ke Pemerintah Daerah untuk biaya pelatihan bagi karyawan RSUD Anutapura Palu</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengusulkan anggaran pengadaan alat kesehatan ke Pemerintah Daerah maupun Pemerintah Pusat</li> <li>2. Melakukan pemeliharaan alat kesehatan secara berkala</li> </ol>
2.	Indeks Kepuasan Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Petugas belum patuh dalam menerapkan SOP identifikasi Pasien</li> <li>2. Pasien / keluarga pasien tidak mengetahui terkait tempat pengaduan di di rumah sakit.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sosialisasi kepada petugas terkait penerapan SOP Identifikasi Pasien</li> <li>2. Telah tersedia Unit penanganan pengaduan (UP3), Kotak Pengaduan di 3 titik,</li> <li>3. Pengaturan jam besuk</li> </ol>

		3. Kenyamanan pasien kurang karena banyaknya keluarga pasien yang menjenguk	
--	--	---	--

Selain Pencapaian Kinerja Pelayanan pada tabel 2.2 terdapat capaian standar pelayanan minimal Rumah Sakit berdasarkan Permenkes RI no.129 Tahun 2008 sebagai berikut :

Tabel. 2.3

## Pencapaian Standar Pelayanan Minimal RSUD Anutapura

## Standar Pelayanan Minimal (SPM)

NO.	JENIS PELAYANAN	INDIKATOR	SPM/STANDAR NASIONAL	TAHUN 2023		TAHUN 2024	
				TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN
*		<b>Standar Pelayanan Minimal (SPM)</b>					
1	<b>GAWAT DARURAT</b>	1 Kemampuan menangani Life Saving Anak dan Dewasa	100%	100%	100%	100%	100%
		2 Jam Buka Pelayanan Gawat Darurat	24 jam	24 jam	24 jam	24 jam	24 jam
		3 Pemberian Pelayanan kegawat daruratan yg bersertifikat ATLS/BTLS/ACLS/PPGD	100%	100%	75,6%	100%	83,7%
		4 Ketersediaan TIM Penanggulangan Bencana	1 Tim	1 Tim	1 Tim	1 Tim	1 Tim
		5 Waktu Tanggap Pelayanan Dokter	≤5 menit terlayani pasien datang	≤5 menit terlayani pasien datang	≤5 menit / (2 menit 32 detik) terlayani pasien datang	≤5 menit terlayani pasien datang	7,2 menit
		6 Kepuasan Pelanggan	≥70%	75%	85,13	≥70%	98%

		Kematian Pasien ≤ 24 jam	< 2/1000 Pindah ke R. Inap setelah 8 jam	3/1000	0.00018/1000	3/1000	0.0011/1000
7		Tidak ada pasien yg di haruskan membayar uang muka di IGD	100%	100%	100%	100%	100%
8		Dokter pemberi Pelayanan di Poliklinik Spesialis	100% Dok Sp.	93%	91,9%	93%	91,0%
<b>2</b>	<b>RAWAT JALAN</b>	1	Dokter pemberi Pelayanan di Poliklinik Spesialis	a. Klinik Anak & Tumbuh Kembang	Ada	Ada	Ada
		2	Ketersediaan Pelayanan :	b. Klinik Peny. Dalam	Ada	Ada	Ada
				c. Klinik Kebidanan	Ada	Ada	Ada
				d. Klinik Bedah	Ada	Ada	Ada
				e. Klinik Mata	Ada	Ada	Ada
				f. Klinik Saraf	Ada	Ada	Ada
				g. Klinik THT	Ada	Ada	Ada
				h. Klinik Gigi & Mulut	Ada	Ada	Ada
				i. Klinik Jiwa	Ada	Ada	Ada
				j. Klinik Kul - Kel	Ada	Ada	Ada
				k. Klinik Ortopedi	Ada	Ada	Ada

<b>3</b>			1. Klinik Paru	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
			m. Klinik KB	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
			n. Klinik Jantung	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
			o. Klinik Gizi	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
			p. Klinik Psikologi	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
			3 Jam Buka Pelayanan	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
			4 Waktu tunggu di Rawat Jalan	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
			5 Kepuasan Pelanggan	≥90 %	Ada	Ada	Ada	Ada
			6 1). Penegakan Diagnosis TB melalui pemeriksaan Mikroskopis TB 2). Terlaksananya kegiatan pencatatan dan Pelaporan TB di RS	≥ 60 %	100%	100%	100%	100%
			1 Pemberi Pelayanan di Rawat Inap :	≥ 60 %	≤ 60 menit	83,58 menit	≤ 60 menit	≤ 60 menit
<b>3</b>		<b>RAWAT INAP</b>	1	Tersedia	Tersedia	Tersedia	75%	99,00%
			2	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
			Dokter penanggung jawab PASIEN Rawat Inap	100%	100%	100%	100%	100%

3	Ketersediaan Pelayanan Rawat Inap :	a. Anak	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	
		b. Peny. Dalam	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	
		c. Kebidanan	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	
		d. Bedah	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	
		e. Mata	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	
		f. Saraf	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	
		g. THT	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	
		h. Jiwa	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	
		i. Kulit dan Kelamin	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	
		j. Ortopedi	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	
		k. Paru	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	
		l. Jantung	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	
		m. ICU	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	
		n. ICVCU	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	
		4	Jam Visite dokter Spesialis	100%	100%	98,52%	100%	98%
		5	Kejadian Infeksi Pasca Operasi	≤ 1,5%	≤ 1,5%	1,3%	≤ 1,5%	2,40 %
		6	Kejadian Infeksi Nosokomial	≤ 1,5%	≤ 1,5%	0,1%	≤ 1,5%	0,04%
7	Tidak adanya kejadian Pasien jatuh yang berakibat kecacatan / kematian	100%	100%	100%	100%	100%		

		≤ 25/1000	≤ 25/1000	0.0026/1000	≤ 25/1000	0.0194/1000
8	Kematian Pasien > 48 jam	≤ 5%	≤ 5%	0,37%	≤ 5%	1,09%
9	Kejadian pulang paksa	>90%	75%	76,15%	90%	94%
10	Kepuasan Pelanggan	100%	100%	100%	100%	100,0%
k)	Rawat Inap TB :					
	a. Penegakan diagnosis TB melalui Pemeriksaan Mikroskopis TB	100%	100%	100%	100%	100%
	b. Pencatatan & Pelaporan TB di RS	100%	100%	100%	100%	100%
1	Waktu tunggu operasi elektif	≤ 2 Hari	2 hr	1 Hari	2 hr	3 Hari
2	Kejadian Kematian di meja Operasi	≤ 1%	≤ 1%	0%	≤ 1%	0%
3	Tidak adanya kejadian Operasi sala sisi	100%	100%	100%	100%	0%
4	Tidak adanya Operasi salah Orang	100%	100%	100%	100%	0%
5	Tidak adanya kejadian salah tindakan pada operasi	100%	100%	100%	100%	0%
6	Tidak adanya kejadian tertinggalnya benda asing / lain pada tubuh pasien setelah Operasi	100%	100%	100%	100%	0%
7	Komplikasi anastesi, Overdosis, reaksi anastesi dan salah	≤6%	≤6%	0%	≤6%	0%
<b>4</b>	<b>BEDAH SENTRAL</b>					

	penempatan endotracheal tube	a. Perdarahan $\leq$ 1 %	b. Pre eklampsia $\leq$ 30%	c. Sepsis $\leq$ 0,2%	Dokter Spesialis Sp. OG, Dokter Umum Terlatih APN dan Bidan	TIM PONEK yang terlatih	Dokter Spesialis OG. (Sp. OG) Dokter Anak (Sp.A), Dokter Anastesi(Sp.An)	Kemampuan menangani BBLR 1500 gr - 2500 gr	Pertolongan Persalinan melalui SC	Keluarga Berencana :			
<b>5</b>	<b>PERSALINAN &amp; PERINATALOGI</b>	1 Kejadian kematian Ibu karena persalinan :	1 %	30%	0,2%	Dokter Spesialis Sp. OG, Dokter Umum Terlatih APN dan Bidan	TIM PONEK yang terlatih	Dokter Spesialis OG. (Sp. OG) Dokter Anak (Sp.A), Dokter Anastesi(Sp.An)	Kemampuan menangani BBLR 1500 gr - 2500 gr	Pertolongan Persalinan melalui SC	Keluarga Berencana :		
			$\leq$ 1 %	$\leq$ 30%	$\leq$ 0,2%	Tersedia	Tersedia	100%	100%	50%			0%
			$\leq$ 1 %	$\leq$ 30%	$\leq$ 0,2%	Tersedia	Tersedia	100%	100%	50%			0%
			100%	88%	100%	Tersedia	Tersedia	100%	100%	50%			96,15%
			Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	100%	100%	50%			100%
			100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	50%			100%
			100%	96,4%	100%	100%	100%	100%	98,6%	56%			98,6%
			100%	51,8%	50%	50%	50%	50%	56%	56%			56%

	<p>a. Presentase KB ( Vasektomi dan Tubektomi) yang dilakukan oleh tenaga kompeten dr Sp. OG, dr. Sp. B dan dr. umum terlatih</p> <p>b. Presentasi peserta KB mantap yang mendapat konseling KB mantap oleh bidan terlatih</p>	100%	100%	100%	100%	100%	100%
<b>6</b>	<p>8 Kepuasan Pelanggan</p> <p>1 Rata - rata Pasien yang kembali ke keperawatan Intensif dengan Kasus yang sama &lt; 72 Jam (3 hari)</p> <p>Pemberi pelayanan Unit Intensif :</p>	<p>≥ 80%</p> <p>≤ 3%</p>	<p>75%</p> <p>≤ 3%</p>	<p>98,6%</p> <p>0%</p>	<p>75%</p> <p>≤ 3%</p>	<p>84,00%</p> <p>0,50%</p>	
<b>7</b>	<p>1 Waktu tunggu Hasil Pelayanan Thorax Foto</p>	<p>dr. Spesialis Anastesi Dan dokter spesialis sesuai kasus yang ditangani 100% Perawat D3 dengan sertifikat Perawat mahir ICU</p> <p>≤ 3 Jam</p>	<p>100%</p>	<p>100%</p>	<p>100%</p>	<p>84,05%</p>	<p>1 Jam 12 menit</p>

	2 Pelaksanaan Ekspertisi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
3	Kejadian kegagalan pelayanan Rontgen	≤ 2%	0,01%	≤ 2%	≤ 2%	0,036%	0,036%	0,036%
4	Kepuasan Pelanggan	80 %	91,10%	80 %	80 %	95,70%	95,70%	95,70%
1.	Waktu tunggu hasil pelayanan Laboratorium	120 menit	78,3 menit	120 menit	120 menit	78,1 menit	78,1 menit	78,1 menit
2.	Pelaksanaan Ekspertisi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
3.	Tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksaan Lab	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
4.	Kepuasan Pelanggan	76%	85,2%	76%	76%	82%	82%	82%
1	Kejadian Drop Out pasien terhadap pelayanan rehabilitasi medik yang direncanakan	≤ 50%	7,89%	≤ 50%	≤ 50%	9,80%	9,80%	9,80%
2	Tidak adanya kejadian kesalahan tindak rehabilitasi medik	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
3	Kepuasan Pelanggan	75%	77,4%	75%	75%	87,0%	87,0%	87,0%
1	Waktu tunggu pelayanan							
a.	Obat jadi	≤30 menit	33,97 menit	≤30 menit	≤30 menit	43,67 menit	43,67 menit	43,67 menit
b.	Obat Racikan	≤ 60 menit	48,69 menit	≤ 60 menit	≤ 60 menit	71 menit	71 menit	71 menit

<b>11</b>	<b>GIZI</b>	2 Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian obat	100%	100%	100%	100%	100%
		3 Kepuasan pelanggan	≥ 80%	80%	90%	80%	85,00%
		4 Penulisan resep sesuai Formularium	100%	90%	81,21%	80%	92,00%
		1 Ketepatan waktu pemberian makan kepada pasien	≥90%	≥90%	99,64%	≥90%	98,9%
<b>12</b>	<b>TRANSFUSI DARAH</b>	2 Sisa makanan yang tidak termakan oleh pasien	≤20%	≤20%	17,91%	≤20%	14,70%
		3 Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian diet	100%	100%	99,99%	100%	100%
		1 Kebutuhan darah bagi setiap pelayanan transfuse	100% terpenuhi	100%	100%	100%	100%
<b>13</b>	<b>PELAYANAN GAKIN</b>	2 Kejadian Reaksi Transfusi	≤ 0.01 %	≤ 0.01 %	0.000%	≤ 0.01 %	0.000%
		Pelayanan terhadap GAKIN yang datang ke RS pada setiap Unit pelayanan	100% terpenuhi	100%	100%	100%	100%
<b>14</b>	<b>REKAM MEDIK</b>	1 Kelengkapan pengisian rekam medik 24 jam setelah selesai pelayanan	100%	100%	95%	100%	95,5%

<b>15</b>	<b>PENGELOLAAN LIMBAH</b>	2 Kelengkapan Informed Conccent setelah mendapatkkan informasi yang jelas	100%	100%	92%	100%	100%
		3 Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat jalan	≤ 10 menit	≤ 10 menit	12 Menit	≤ 10 menit	10 Menit
		4 Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat inap	≤ 15 menit	≤ 15 menit	20 Menit	≤ 15 menit	15 Menit
		1 Limbah Cair					
		a. BOD < 30 mg/l	< 30 mg/l	BOD < 30 mg/l	BOD < 30 mg/l	BOD < 20,5 mg/l	
		b. COD < 80 mg/l	<80 Mmg/l	COD < 80 mg/l	COD < 80 mg/l	COD < 32,3 mg/l	
		c. TSS < 30 mg/l	<30 Mg/l	TSS < 200 mg/l	TSS < 200 mg/l	TSS < 29 mg/l	
		d. PH 6 - 9	6-9	PH 6 - 9	PH 6-9	PH 7,4	
<b>16</b>	<b>ADMINISTRASI &amp; MANAJEMEN</b>	2 PengelolaanLimbah padat infeksius sesuai dengan aturan	100%	100%	100%	100%	100%
		1 Tindak lanjut penyelesaian hasil pertemuan direksi	100%	100%	98%	100%	100%
		2 Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja	100%	100%	100%	100%	100%

<b>17</b>	<b>AMBULANCE/KERETA JENAZAH</b>	3	Ketepatan waktu pengusulan naik pangkat	100%	100%	44,5%	100%	97%
		4	Ketepatan waktu pengurusan naik berkala	100%	100%	10%	100%	100%
		5	Karyawan yang mendapat pelatihan minimal 20 jam setahun	≥ 60%	≥23,21%	17,7%	≥23,21%	14,0%
		6	Cost recovery	≥ 40%	100%	68,63%	100%	87,99%
		7	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan	100%	92%	100%	92%	100%
		8	Ketepatan waktu pemberian informasi tentang tagihan pasien rawat inap	≤ 2 jam	60 Menit	98 Menit	60 Menit	59 Menit
		9	Ketepatan waktu pemberian imbalan (intensif) sesuai kesepakatan waktu	100%	90%	100,00%	90%	100,00%
		1	Waktu pelayanan ambulance/kereta jenazah	24 jam	24 jam	24 jam	24 jam	24 jam
		2	Kecepatan memberikan pelayanan Ambulance/Kereta Jenazah di RS (≤ 30 menit)	100%	100%	100%	100%	100%

		3	Response time pelayanan ambulance oleh masyarakat yang membutuhkan	sesuai ketentuan daerah	≤ 1 Jam	≤ 1 Jam	≤ 1 Jam	≤ 1 Jam
<b>18</b>	<b>PEMULASARAN JENAZAH</b>		Waktu tanggap (response time) pelayanan pemulasaran jenazah	≤ 2 jam	≤ 2 jam	26 menit	≤ 2 jam	≤ 1 Jam
<b>19</b>	<b>PELAYANAN PEMELIHARAAN SARANA RUMAH SAKIT</b>	1	Kecepatan waktu menanggapi kerusakan alat (maksimal 15 menit)	≥ 80 %	80 %	80.9%	80 %	83,1 %
		2	Ketepatan waktu pemeliharaan alat	100%	80%	84.2%	80%	81,3%
		3	Peralatan Laboratorium dan alat ukur yang digunakan dalam pelayanan terkalibrasi tepat dengan ketentuan kalibrasi	100%	80%	95%	80%	99,0%
<b>20</b>	<b>PELAYANAN LAUNDRY</b>	1	Tidak adanya kejadian linen yang hilang	100%	90%	100%	90%	100%
		2	Ketepatan waktu penyediaan linen untuk ruang rawat inap	100%	90%	100%	90%	100%
<b>21</b>	<b>Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)</b>	1	Ada Anggota PPI yang terlatih	≥ 75%	100%	100%	100%	100%
		2	Ketersediaan APD di setiap Intalasi/Unit Pelayanan	≥ 60%	≥ 60%	100%	≥ 60%	100%

	3	Kegiatan Pencatatan dan Pelaporan Infeksi Nosokomial (minimum 1 parameter)	≥ 75 %	95%	100%	95%	100%
--	---	--	--------	-----	------	-----	------

Selain Indikator Standar Pelayanan Minimal, Penilaian indikator kinerja pelayanan rumah sakit sebagai BLUD berpedoman pada Buku Pedoman Penyusunan Laporan Dewan Pengawas RSD yang melaksanakan PK BLUD dari Asosiasi Rumah Sakit Daerah Seluruh Indonesia (ARSADA) tahun 2020.

Selain itu sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah kegiatan penilaian kinerja RSD BLUD terdiri dari Perspektif pembelajaran dan Pertumbuhan, proses bisnis internal, pelanggan dan keuangan yang dikenal dengan metode *Balanced Score Card* (BSC).

Indikator kinerja penilaian kinerja BLUD bidang layanan kesehatan yaitu :

1. Kinerja dari Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran
  - a. Kecukupan SDM
  - b. Pelatihan 20 jam per pegawai
  - c. Kecukupan Sarana Medis
  - d. Pengembangan SIM RS
  - e. Peningkatan Pendapatan RSD per pegawai
2. Kinerja dari Perspektif Proses Layanan Internal
  - a. Waktu Tunggu Hasil Laboratorium Kritis
  - b. Waktu Tunggu di Rawat Jalan
  - c. Waktu Tanggap Darurat di IGD
  - d. Penundaan Operasi Elektif
  - e. Net Death Rate
3. Kinerja dari Perspektif Pelanggan
  - a. Indeks Kepuasan Pelanggan
  - b. Penanganan Komplain
  - c. Rujukan Keluar Rawat Inap
  - d. Retensi Pelanggan Rawat Jalan
  - e. Pasien Pulang Paksa (Pulang Atas Permintaan Sendiri)

4. Kinerja dari Perspektif Keuangan

- a. Rasio Kas
- b. Cost Recovery Rate
- c. Profit Margin
- d. Kewajiban dibagi aset
- e. Pertumbuhan Pendapatan

Rincian indikator kinerja BLUD sebagai berikut :

Tabel 2.4

Indikator Kinerja Keuangan BLUD

NO.	SUB ASPEK/KELOMPOK INDIKATOR/INDIKATOR/SUB INDIKATOR	PEMBOBOTAN	STANDAR	TARGET 2024
<b>1. Kinerja dari Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan</b>				
	1). Kecukupan SDM	8	100%	100%
	2) Pelatihan 20 Jam Pegawai	5	> 60%	> 60%
	3) Kecukupan Sarana Medis	8	100%	100%
	4) Pengembangan SIM RS	5	100%	100%
	5) Kenaikan Pendapatan RSD Per Pegawai	4	≥ 5% Per Tahun	≥ 5% Per Tahun
	<b>Total Bobot</b>	<b>30</b>		
<b>2. Perspektif Proses Layanan Internal</b>				
	1) Waktu Tunggu Laboratorium Kritis	5	100%	100%
	2) Waktu Tunggu Rawat Jalan	3	≤ 60 Menit	≤ 60 Menit
	3) Waktu Tanggap Darurat IGD	5	100%	100%
	4) Penundaan Operasi Elektif	3	< 5%	< 5%
	5) <i>Net Death Rate (NDR)</i>	4	≤ 25‰ (Permil)	≤ 25‰ (Permil)
	<b>Total Bobot</b>	<b>20</b>		
<b>3. Perspektif Pelanggan</b>				
	1) Indeks Kepuasan Pelanggan	9	≥ 80%	≥ 80%
	2) Penanganan Komplain	8	> 75%	> 75%
	3) Rujukan Keluar Pasien Rawat Inap	5	100%	100%
	4) Retensi Pelanggan Rawat Jalan	5	> 75%	> 75%
	5) Pasien Pulang Paksa	3	< 5%	< 5%
	<b>Total Bobot</b>	<b>30</b>		
<b>4. Perspektif Keuangan</b>				

1) Rasio Kas	5	60% - 80%	60% - 80%
2) Cost Recovery Rate (CRR)	5	> 60 %	> 60 %
3) <i>Profit Margin</i>	3	10% - 15%	10% - 15%
4) Rasio Kewajiban Terhadap Aset	2	< 10%	< 10%
5) Pertumbuhan Pendapatan	5	> 7%	> 7%
<b>Total Bobot</b>	<b>20</b>		

### 2.3 Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi RSUD Anutapura Palu

Berdasarkan telaah atas penyelenggaraan tugas dan fungsi RSUD Anutapura Palu, permasalahan yang masih dihadapi adalah sebagai berikut :

- a. Belum optimalnya Pelayanan di Unit - unit Pelayanan
- b. Terdapat angka kematian Ibu melahirkan dan angka kematian bayi di RSUD Anutapura
- c. Capaian SPM belum seluruhnya mencapai 100%
- d. Capaian ketersediaan Sarana, Prasarana dan Alkes belum sesuai standar Permenkes untuk RS Kelas B
- e. RSUD Anutapura Palu masuk dalam penetapan Kemenkes sebagai Rumah Sakit pemberi layanan unggulan stroke.
- f. Kurangnya sarana pendukung (hardware) untuk implementasi rekam medik elektronik (RME).

Berdasarkan permasalahan tersebut diatas, maka isu – isu strategis RSU Anutapura:

1. Standarisasi Pelayanan Kesehatan
2. Penguatan Rumah Sakit Rujukan
3. Kesehatan Ibu dan Anak
4. Kualitas dan Kuantitas SDM
5. Kualitas dan Kuantitas Sarana, Prasarana dan Peralatan.
6. Pengelolaan Lingkungan Hidup
7. Pemenuhan Sarana, prasarana layanan unggulan stroke
8. Implementasi Rekam Medis elektronik

#### 2.4 Review terhadap Rancangan Perubahan RKPD

Sinkronisasi terhadap rancangan Perubahan RKPD perlu dilakukan sebagai langkah awal maupun dasar bagi setiap Perangkat Daerah untuk menyusun rancangan Renja Perangkat Daerah. Dalam rancangan Perubahan RKPD tercantum program-program yang dijadikan pedoman dalam pembangunan dengan membandingkan antara program pembangunan daerah dan kebutuhan masyarakat.

Program, Kegiatan dan sub kegiatan Rumah Sakit Umum Daerah Anutapura disesuaikan dengan rancangan awal RKPD sehingga dapat dirumuskan program / kegiatan definitif untuk diajukan menjadi rencana kerja. Berikut ini Tabel Review terhadap Rancangan Perubahan RKPD Tahun 2025.

Tabel 2.4

Review terhadap Rancangan Perubahan RPKD Tahun 2025

No	Rancangan Perubahan RPKD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	Program Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp)	
1	<p><b>Program :</b> Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota</p> <p><b>Kegiatan :</b> Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</p> <p><b>Sub Kegiatan :</b> Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN</p>	RSUD Anutapura	Capaian Evaluasi Kinerja BLUD sesuai peraturan Dirjen Perbendaharaan Kementerian Keuangan RI No. PER/36/PE/2016	A	171.052.207.394	<p><b>Program :</b> Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota</p> <p><b>Kegiatan :</b> Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</p> <p><b>Sub Kegiatan :</b> Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN</p>	RSUD Anutapura	Capaian Evaluasi Kinerja BLUD sesuai peraturan Dirjen Perbendaharaan Kementerian Keuangan RI No. PER/36/PE/2016	A	193.736.407.394	12
		RSUD Anutapura	Realisasi Keuangan	95%	64.936.407.394		RSUD Anutapura	Realisasi Keuangan	95%	56.158.781.086	
		RSUD Anutapura	Jumlah orang yang menerima gaji dan tunjangan ASN	518 orang/ bulan	64.936.407.394		RSUD Anutapura	Jumlah orang yang menerima gaji dan tunjangan ASN	518 orang/ bulan	56.158.781.086	
		RSUD Anutapura	Persentase Capaian SPM Gawat Darurat	75,00%	106.115.800.000		RSUD Anutapura	Persentase Capaian SPM Gawat Darurat	75,00%	137.577.626.308	
			Persentase Capaian Rawat Jalan	66,67%				Persentase Capaian Rawat Jalan	66,67%		
			Persentase Capaian Rawat Inap	81,82%				Persentase Capaian Rawat Inap	81,82%		
			Persentase Capaian Bedah	100%				Persentase Capaian Bedah	100%		
			Persentase Capaian SPM dan Perinatologi	62,50%				Persentase Capaian SPM dan Perinatologi	62,50%		
			Persentase Capaian SPM Intensif	50%				Persentase Capaian SPM Intensif	50%		
			Persentase Capaian Radiologi	75%				Persentase Capaian Radiologi	75%		

Persentase Capaian SPM Laboratorium dan Patologi Klinik	75%	
Persentase Capaian SPM Rehabilitasi Medik	100%	
Persentase Capaian SPM Farmasi	75%	
Persentase Capaian SPM Gizi	100%	
Persentase Capaian SPM Transfusi Darah	100%	
Persentase Capaian SPM Keluarga Miskin	100%	
Persentase Capaian SPM Rekam Medis	75%	
Persentase Capaian SPM Pengelolaan Limbah	50%	
Persentase Capaian SPM Administrasi dan Manajemen	56%	
Persentase Capaian SPM Ambulans/Kereta Jenazah	100%	
Persentase Capaian SPM Pemulasaran Jenazah	100%	
Persentase Capaian SPM Pelayanan Laundry	50%	
Persentase Capaian SPM Pemeliharaan sarana dan Prasarana Rumah Sakit	33,33%	
Persentase Capaian SPM Pencegahan dan Pengendalian infeksi	66,67%	

Persentase Capaian SPM Laboratorium dan Patologi Klinik	75%	
Persentase Capaian SPM Rehabilitasi Medik	100%	
Persentase Capaian SPM Farmasi	75%	
Persentase Capaian SPM Gizi	100%	
Persentase Capaian SPM Transfusi Darah	100%	
Persentase Capaian SPM Keluarga Miskin	100%	
Persentase Capaian SPM Rekam Medis	75%	
Persentase Capaian SPM Pengelolaan Limbah	50%	
Persentase Capaian SPM Administrasi dan Manajemen	56%	
Persentase Capaian SPM Ambulans/Kereta Jenazah	100%	
Persentase Capaian SPM Pemulasaran Jenazah	100%	
Persentase Capaian SPM Pelayanan Laundry	50%	
Persentase Capaian SPM Pemeliharaan sarana dan Prasarana Rumah Sakit	33,33%	
Persentase Capaian SPM Pencegahan dan Pengendalian infeksi	66,67%	

	<b>Sub Kegiatan :</b> Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	RSUD Anutapura	Jumlah BLUD yang menyediakan pelayanan dan penunjang Pelayanan	1 unit kerja	106.115.800.000	<b>Sub Kegiatan :</b> Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	RSUD Anutapura	Jumlah BLUD yang menyediakan pelayanan dan penunjang Pelayanan	1 unit kerja	137.577.626.308	
<b>2</b>	<b>Program :</b> Pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat	RSUD Anutapura	Persentase Pemenuhan Kebutuhan fasilitas pelayanan Kesehatan RS	85%	19.891.323.320	<b>Program :</b> Pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat	RSUD Anutapura	Persentase Pemenuhan Kebutuhan fasilitas pelayanan Kesehatan RS	85%	19.891.323.320	DAK & DAU
	<b>Kegiatan :</b> Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP kewenangan Daerah Kabupaten/ Kota	RSUD Anutapura	Persentase peningkatan penyediaan sarana, prasarana dan peralatan kesehatan yang handal sesuai standar RS Kelas B dan standar akreditasi	70,3%	12.296.843.420	<b>Kegiatan :</b> Penyediaan Fasilitas pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP kewenangan Daerah Kabupaten/ Kota	RSUD Anutapura	Persentase peningkatan penyediaan sarana, prasarana dan peralatan kesehatan yang handal sesuai standar RS Kelas B dan standar akreditasi	70,3%	12.296.843.420	DAK & DAU
	<b>Sub Kegiatan :</b> Pengadaan alat kesehatan / alat penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan	RSUD Anutapura	Jumlah alat kesehatan / alat penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan yang disediakan	124 unit	12.296.843.420	<b>Sub Kegiatan :</b> Pengadaan alat kesehatan / alat penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan	RSUD Anutapura	Jumlah pengadaan alat kesehatan	124 Unit	12.296.843.420	DAK & DAU
	<b>Kegiatan :</b> Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	RSUD Anutapura	Jumlah BAB akreditasi yang dilaksanakan	16 BAB	7.594.479.900	<b>Kegiatan :</b> Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	RSUD Anutapura	Jumlah BAB akreditasi yang dilaksanakan	16 BAB	7.594.479.900	DAK & DAU
	<b>Sub Kegiatan :</b> Operasional Rumah Sakit	RSUD Anutapura	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Rumah Sakit		7.594.479.900	<b>Sub Kegiatan :</b> Operasional Rumah Sakit	RSUD Anutapura	Jumlah dokumen Operasional Pelayanan Rumah Sakit		7.594.479.900	DAK & DAU
<b>3</b>	<b>Program :</b> Peningkatan Kapasitas sumber Daya Manusia Kesehatan	RSUD Anutapura	Persentase Ketersediaan tenaga tersertifikasi sesuai standar RS	25,00%	43.459.200	<b>Program :</b> Peningkatan Kapasitas sumber Daya Manusia Kesehatan	RSUD Anutapura	Persentase Ketersediaan tenaga tersertifikasi sesuai standar RS	25,00%	43.459.200	DAU EANMARK

<b>Kegiatan :</b> Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan sumberdaya manusia kesehatan untuk UKP dan UKM diwilayah kabupaten/ Kota	RSUD Anutapura	Persentase tenaga RS yang mendapat Pelatihan 20 Jam/Pertahun	25,00%	43.459.200	<b>Kegiatan :</b> Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan sumberdaya manusia kesehatan untuk UKP dan UKM diwilayah kabupaten/ Kota	RSUD Anutapura	Persentase tenaga RS yang mendapat Pelatihan 20 Jam/Pertahun	25,00%	43.459.200	DAU EANMARK
<b>Sub Kegiatan :</b> Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai standar	RSUD Anutapura	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan yang Memenuhi Standar di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes )	6 orang	43.459.200	<b>Sub Kegiatan :</b> Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai standar	RSUD Anutapura	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan yang Memenuhi Standar di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes )	6 orang	43.459.200	DAU EANMARK
<b>TOTAL PAGU RANCANGAN PERUBAHAN RPKD 2025</b>										<b>213.671.189.914</b>
<b>TOTAL PAGU HASIL ANALISIS KEBUTUHAN 2025</b>										<b>213.671.189.914</b>

Berdasarkan tabel 2.4 diatas nampak bahwa antara rancangan Perubahan RKPD dan hasil Analisa kebutuhan terdapat perbedaan yaitu :

1. Pada Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota terdapat peningkatan dari pagu indikatif Rp. 171.052.207.394 menjadi Rp.193.736.407.394. Hal ini disebabkan karena terjadi kenaikan target pendapatan dan terdapat Silpa sebesar Rp. 8.777.626.308 yang menjadi belanja di anggaran perubahan 2025. Target awal pendapatan 2025 sebesar Rp. 106.115.800.000 menjadi 128.800.000.000. Target pendapatan ini kemudian diperhadapkan dengan belanja. Adapun belanja yang mengalami perubahan antara lain :
  - Honorarium Pengelola keuangan
  - Belanja Bahan Bakar Minyak dan Pelumas
  - Belanja bahan isi Tabung gas
  - Belanja alat / bahan untuk kegiatan kantor bahan tulis kantor
  - Belanja alat / bahan untuk kegiatan kantor bahan cetak
  - Belanja bahan dan peralatan Kebersihan
  - Belanja Obat-obatan
  - Belanja bahan makanan, minuman dan logistik pasien
  - Belanja bahan isi tabung pemadam kebakaran
  - Belanja jasa tenaga PHL
  - Belanja insentif Dokter
  - Belanja insentif tenaga UTD
  - Belanja jasa pelayanan Rumah sakit

- Belanja jasa tenaga penanganan sarana dan prasarana umum
- Belanja jasa tenaga pelayanan umum
- Belanja jasa tenaga keamanan
- Belanja tagihan listrik
- Belanja jasa pembersih reservoir
- Belanja pemeliharaan gedung dan bangunan
- Belanja modal alat kedokteran umum
- Belanja modal personal komputer
- Belanja modal peralatan personal komputer

## 2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Berdasarkan data hasil musrenbang tidak terdapat usulan masyarakat terkait dengan tugas pokok dan fungsi dari RSUD Anutapura Palu sebagai organisasi pemberi pelayanan kesehatan perorangan.

**Tabel 2.5**  
**Usulan Program dan Kegiatan dari Para Pemangku**  
**Kepentingan Tahun 2025 Kota Palu**

Nama Perangkat Daerah : Rumah Sakit Umum Daerah Anutapura Palu Kota Palu

No	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/Volume	Catatan
1	2	3	4	5	6

### **BAB III**

#### **RENCANA KERJA DAN PENDANAAN RSUD ANUTAPURA PALU**

Perubahan Rencana Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Anutapura disusun dalam rangka mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran, maka program dan kegiatan yang akan di laksanakan tahun 2025.

Dalam rangka mencapai terwujudnya Mutu Pelayanan Kesehatan rujukan dalam menghadapi perkembangan global dan mewujudkan Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan Berbasis IT sebagai rumah sakit dan Pendidikan pada tahun 2025 RSUD Anutapura Palu sebagai berikut :

Tabel 3.3

Rumusan Rencana Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2025

Kode	Urusan / Bidang / Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program /Kegiatan	Lokasi	Rencana Tahun 2025										Catatan Penting
				Renja 2025		APBD 2025		Perubahan Renja 2025		Bertambah / Berkurang		%		
				Target Capaian Kinerja	Pagu Indikatif	Target Capaian Kinerja	Pagu Indikatif	Target Capaian Kinerja	Pagu Indikatif	Rp				
1.02.01	<b>Program :</b> Peningkatan Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	3 Capaian Evaluasi Kinerja BLUD sesuai peraturan Dijen Perberdehasan Kementerian Keuangan RI No. PER/35/PE/2016	4 RSUD Anutapura	5 A	6 158.090.020.857	7 A	8 158.955.021.082	9 A	10 193.736.407.394	11 111.101.8	12 12=11/6	13 10,1%		
1.02.01.2.02	<b>Kegiatan :</b> Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Perentase Realisasi Keuangan	RSUD Anutapura	95%	51.974.220.557	95%	52.839.221.082	95%	56.158.781.086	4.184.560.529		8,1%		
1.02.01.2.02.01	<b>Sub Kegiatan :</b> Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang menerima gaji dan tunjangan ASN	RSUD Anutapura	518 org/bulan	51.974.220.557	518 org/bulan	52.839.221.082	518 org/bulan	56.158.781.086	4.184.560.529		8,1%		
1.02.01.2.10	<b>Kegiatan :</b> Peningkatan Pelayanan BLUD	Perentase Capaian SPM Gawat Darurat Rawat Jalan	RSUD Anutapura	75,00%	106.115.800.000	75,00%	106.115.800.000	75,00%	137.577.626.308	31.461.826.308		29,64%		
		Perentase Capaian SPM Rawat Jalan		66,67%		66,67%		66,67%						
		Perentase Capaian SPM Rawat Inap		81,82%		81,82%		81,82%						
		Perentase Capaian SPM Bedah		100%		100%		100%						
		Perentase Capaian SPM Persalinan dan Perinatologi		62,50%		62,50%		62,50%						
		Perentase Capaian SPM Internal		50%		50%		50%						
		Perentase Capaian SPM Radiologi		75%		75%		75%						
		Perentase Capaian SPM Laboratorium dan Patologi Klinik		75%		75%		75%						
		Perentase Capaian SPM Rehabilitasi Medik		100%		100%		100%						
		Perentase Capaian SPM Farmasi		75%		75%		75%						
		Perentase Capaian SPM Gizi		100%		100%		100%						



1.02.2.02	<b>Kegiatan :</b> Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	16 BAB	2.076.635.000	100%	4.594.479.900	100%	7.594.479.900	5.517.844.900	26,6%
1.02.02.2.01.32	<b>Sub Kegiatan :</b> Operasional Pelayanan Rumah Sakit	3 Paket	2.076.635.000	3 Paket	4.594.479.900	3 Paket	7.594.479.900	5.517.844.900	26,6%
1.02.03	<b>Program :</b> Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	<b>49,5%</b>	128.377.600	<b>49,5%</b>	43.459.200	<b>49,5%</b>	43.459.200	-8.905.450	-6,04%
1.02.03.2.02	<b>Kegiatan :</b> Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/ Kota	47,6%	128.377.600	47,6%	43.459.200	47,6%	43.459.200	-8.905.450	-6,04%
1.02.03.2.02.02	<b>Sub Kegiatan :</b> Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar	6 Orang	128.377.600	5 Orang	43.459.200	5 Orang	43.459.200	-8.905.450	-6,94%
<b>TOTAL PAGU</b>		<b>191.773.781.807</b>	<b>175.889.803.602</b>	<b>213.671.189.914</b>	<b>21.897.408.107</b>	<b>11.42%</b>			

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### 4.1 Catatan Penting Dalam Penyusunan Perubahan Renja 2025

Perubahan RENJA RSUD Anutapura Palu Tahun 2025 berfungsi sebagai dokumen perencanaan teknis operasional tahunan yang disusun berdasarkan Renstra RSUD Anutapura Palu Tahun 2021-2026 menyesuaikan pada aturan atau regulasi yang berkaitan dengan pelayanan kesehatan rumah sakit dan Badan Layanan Umum Daerah untuk meningkatkan pencapaian kinerja.

Perubahan Renja RSUD Anutapura Palu Tahun 2025 dijabarkan lebih lanjut ke dalam rencana kerja anggaran (RKA) memuat program dan kegiatan yang berfokus pada peningkatan penyediaan sarana dan prasarana serta peningkatan kualitas SDM sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan sesuai dengan standar RS Kelas B dan standar Akreditasi sehingga tujuan dan sasaran dalam Renstra RSUD Anutapura Palu Tahun 2021-2026 dapat terwujud. Dalam hal ketersediaan alokasi anggaran tidak mencukupi, maka RSUD Anutapura harus tetap melaksanakan tugas dan fungsi pelayanan sesuai prioritas dengan dukungan sumber daya yang ada dan dapat bekerja secara efektif dan efisien.

#### 4.2 Kaidah-kaidah Pelaksanaan

Pelaksanaan penyusunan serta penetapan program dan kegiatan pembangunan di dalam Perubahan Renja RSUD Anutapura Palu Tahun 2025 bertujuan untuk meningkatkan Pelayanan kesehatan di rumah sakit yang berkualitas dan profesional.

Guna mencapai sasaran pembangunan yang tertuang dalam RENSTRA 2021-2026, di dalam pelaksanaannya harus menerapkan prinsip-prinsip efisiensi, efektivitas, transparansi, akuntabilitas dan partisipasi. Sehubungan hal tersebut, ditetapkan kaidah-kaidah pelaksanaan yang ditempuh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. RSUD Anutapura Palu berkewajiban untuk mengimplementasikan pencapaian tujuan, sasaran, program dan kegiatan yang telah dirumuskan dalam Perubahan Rencana Kerja (Renja) RSUD Anutapura Palu Tahun 2025 serta diselaraskan dengan RKPD Kota Palu Tahun 2025.
- b. RSUD Anutapura Palu berkewajiban menyusun Perubahan Rencana Kerja Anggaran (RKA) Tahun 2025 mengacu pada Renja RSUD Anutapura Palu Tahun 2025;
- c. Dokumen Perubahan Renja RSUD Anutapura Tahun 2025 adalah dokumen perencanaan tahunan dalam upaya sinkronisasi dan sinergitas pelaksanaan setiap program dan kegiatan baik yang bersumber dari APBN, APBD dan BLUD ;
- d. Seluruh bagian, bidang dan unit pelayanan agar melaksanakan program dan kegiatan dengan sebaik – baiknya, dilaksanakan secara konsisten, tertib, dan terpadu melalui kerja sama dan koordinasi antar bagian dan bidang ;
- e. Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektifitas pelaksanaan Perubahan Renja Tahun 2025 tetap dilakukan pemantauan dan evaluasi;
- f. Perubahan Renja RSUD Anutapura Palu Tahun 2025, menjadi dasar bagi pelaksanaan perencanaan pembangunan tahun berikutnya ;

#### 4.3 Rencana Tindak Lanjut

Perubahan Rencana Kerja (Renja) RSUD Anutapura Palu selain sebagai pedoman pelaksanaan program dan kegiatan untuk tahun 2025 juga berfungsi sebagai sarana peningkatan kinerja.

Agar dapat merealisasikan program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Renja RSUD Anutapura Palu Tahun 2025 tentu juga dipengaruhi oleh pendanaan yang memadai serta ketersediaan sumber daya manusia yang kompeten dalam memprioritaskan program dan kegiatan sesuai dengan anggaran yang tersedia.

Perubahan Renja RSUD Anutapura Tahun 2025 akan menjadi bahan evaluasi dalam pengambilan keputusan dan penyusunan rencana di tahun berikutnya oleh pimpinan RSUD Anutapura Palu sehingga diperoleh peningkatan kinerja kearah yang lebih baik.

Semoga keberadaan Perubahan Renja RSUD Anutapura Palu ini dapat menjadi acuan rencana pembangunan demi peningkatan kualitas pelayanan di RSUD Anutapura Palu dan tercapainya visi dan misi Pemerintah Kota Palu.

Palu, 15 Juli 2025



**dr. MARIA ROSA DA LIMA RUPA**  
**NIP. 19681027 199903 2 003**